

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penulis terhadap penafsiran ayat-ayat terkait *Sosial Climber* dalam tafsir Al-Misbah, penulis menemukan bahwa *Sosial Climber* merupakan perilaku negatif yang bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu perilaku ini dilarang dalam Islam dan harus dihindari.

Setelah melakukan analisis mendalam terhadap Q.S. An-Nisa' (36), Q.S. Al-'Araf (146), dan Q.S Al-Hadid (20-21) penulis menemukan beberapa temuan antara lain:

*Pertama*, dalam An-Nisa' ayat 36 ditemukan bahwasanya salah satu cara agar pelaku *Sosial Climber* ini bisa tidak mengulangi lagi perbuatannya tersebut, harus ada bimbingan dari kedua orang tua dengan baik dan menasihatinya, *segaimana* yang di jelaskan pada Q.S. Luqman, wahai anakku beribadahlah kepada Allah dan jangan menyekutukannya. tapi yang harus di tekankan di sini adalah sebelum langkah menasihati perilaku tersebut, orang tua juga harus paham atas apa yang di sampaikan kepada anaknya.

*Kedua*, dalam Q.S. 'Araf (146) dikemukakan bahwa sangat banyak sekali manusia yang melalaikan dari tanda-tanda kebesaran Allah, sebagai manusia sering *lupa* kepada Allah, sebagai manusia sering tidak bersyukur terhadap nikmat yang Allah berikan, dan sebagai manusia juga sering merasa lebih tinggi dari manusia yang yang lainnya. Orang-orang tersebut diancam akan mendapatkan siksa serta Allah akan memalingkan wajahnya dari orang-orang yang melalaikan dari tanda-tanda kebesarannya.

*Ketiga*, dalam Q.S. Al-Hadid (20-21) dikemukakan bahwa seorang mukmin tidak selayaknya takut kehabisan harta jika digunakan untuk

berjihad di jalan Allah, apalagi sebagai orang yang beriman, jangan sesekali berlaku kikir terhadap apa yang Allah telah berikan, karena apa yang Allah telah berikan kepada makhluknya, maka Allah akan menggantinya dengan yang jauh lebih baik dari apa yang kita miliki saat ini. Di sisi lain juga sebagian orang yang memiliki harta yang melimpah, mayoritas di antara mereka pasti kikir, oleh karena itu, dalam ayat ini Allah melarangnya dan menyuruh untuk bersedekah.

*Kecempat*, Islam mengajarkan manusia untuk berperilaku baik terhadap orang tua, tetangga, *budak* dan anak yatim serta menjalin hubungan sosial dengan baik dan tidak berperilaku *Sosial Climber* serta melarang berperilaku angkuh dan sombong karena Allah SWT sangat membenci hal tersebut. Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk beribadah kepada-Nya, mengesakan-Nya dalam segala ibadah, berbuat ihsan kepada kedua orang tua dengan taat kepada keduanya dalam hal makruf, melakukan kebaikan dan menahan diri dari melukai mereka.

Rangkuman dari kesimpulan bisa diketahui bahwa faktor seseorang mempunyai perilaku *Sosial Climber* adalah selalu cenderung ingin mencari pengakuan sosial atau status yang lebih tinggi dari orang lain dengan cara yang kurang otentik, melakukan segala cara agar terlihat memiliki sosial yang lebih tinggi dari orang lain atau terkesan terlalu berlebihan. Sedangkan hal-hal yang bisa dilakukan untuk menyembuhkan pelaku *Sosial Climber* adalah dengan dua cara, yang pertama yaitu memperbaiki hubungan sosial, bersosial baik dengan orang-orang sekitar, keluarga, para kerabat, teman dan kedua orang tua, serta mematuhi perintah dan nasihat baik darinya. Yang kedua mencari lingkungan yang baru dan lebih baik dari sebelumnya, sebagaimana perilaku ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan oleh karena itu juga lingkungan menjadi sangat berpengaruh besar bagi pelaku *Sosial Climber* tersebut apabila ingin benar-benar pulih dari perilaku *Sosial Climber*, maka harus memperbaiki lingkungan semaksimalnya dan sebisa mungkin untuk menjauhi lingkungan pelaku *Sosial Climber* yang lainnya.

## B. Saran

Menurut peneliti apabila kita mengetahui seseorang yang mempunyai sifat yang sombong, angkuh, dan suka membanggakan diri. Apalagi remaja pada zaman sekarang hendaknya kita menasihatinya dengan baik dan jangan

sesekali menyinggu persaannya agar perilaku seperti itu bisa dia hindari dari nasihat yang kita berikan.

Setelah melakukan analisis yang penulis kemukakan di atas, penulis menemukan bahwa *Sosial Climber* sangat memiliki kaitan erat dengan sikap, perilaku yang kurang baik seperti sombong angkuh dan menggagap diri selalau tinggi dari orang lain. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan analisis terhadap hal-hal yang telah penulis sebutkan guna didapatkannya pemahaman yang komprehensif terkait tema yang dimaksud.

Sebagai manusia yang tidak luput dari salah dan lupa dalam penulisan ini bisa *saja* ditemukan banyak kesalahan yang berasal dari penliti, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis butuhkan agar kedepannya penulis tidak lagi salah pada kesalahan yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya. *Mu'jam Maqayyis al-Lughah*. Juz II. Beirut Dar al-Fikr. 1979.
- Nata, Abuddin. *Tokoh-Tokoh Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.
- Agustuana. "Fenomena Social climber Mahasiswa dalam Pandangan Hukum Islam; Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum. Shautuna". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbandingan Mahzab*. 2002.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajjar. *Syarah Bulughul Maram*. Penerjemahan Achamd Sunarto. Surabaya; Maktabah Asy-Syuruq. 2001.
- Al-Farmawy, Abdul Hayy. *Metode Tafsir dan Cara Penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia. 2002.
- Al-Ghazali, Abu Hamid Muhammad. *Ihya' ulumuddin*. Vol 2. Jakarta: Al-Haramain, tt.
- Ali, Muhammad Daud. *Hukum Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.
- Al-Munawwar, Said Agil Husein. "Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki". Jakarta: Ciputat Press. 2002.
- Alwi, M. "Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an di Indonesia". *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 5. No. 1. Juni 2020.
- Anang, Sugeng Cahyono. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Masyarakat di Indonesia." *Jurnal Publicana*. Vol. 9. No. 1. 2016.
- Anindyadjati. "Status Identitas Remaja Akhir: Hubungannya Dengan Gaya Pengasuhan Orangtua Dan Tingkat Kenakalan Remaja. Character". *Jurnal Penelitian Psikologi*. 2013.
- Anwar. "Telaah Kritis Terhadap Tafsir Al-Misbah". Februari. 2002.
- Arifin, Samsul. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Azam, M. & S Syueb. "Komunikasi Profesional" *Jurnal*. Diakses dari [ejournal.unitomo.ac.id](http://ejournal.unitomo.ac.id). 2017.
- Az-Zuhaili, Wahbah *Al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syāh wa al-Manhāj*. Beirut: Dār Al-Fikr al-Mu'aşir. 1991.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2005.
- Djokosantoso, Moeljono. *The Climbers*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2020.

- E.Q. N. & Sartika. "Tafsir Feminisme terhadap Makiyyah dan Madaniyyah M. T. Rahman & E. Zulaiha". Tesis Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2020
- Ekawati, Rahayu Ningsih. *Perilaku Konsumen: Pengembangan Konsep dan Praktek Dalam Pemasaran*. Kudus: Nora Media Enterprise, 2010.
- Engel, James F. "Perilaku Konsumen". Binarupa Aksara. Jakarta. Jilid 1. 1994.
- Fatoni, "Perilaku Komunikasi Panjat Sosial di Kalangan Mahasiswa".
- Fauzul Iman. *Al-Qalam: Jurnal Keagamaan dan Kemasyarakatan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin*. Banten, 2004.
- Hamdani, Anwar. "Telaah Kritis Terhadap Tafsir al-Misbah. Mimbar Agama dan Budaya". Tt.
- Hasani, Ahmad Said. "Diskursus Munasabah Al-Qur'an dalam Tafsir Al-Misbah." Vol. 2, No. 1. Banten, 2004.
- <https://d.docs.live.net/44a6b4e6f4bb9ceb/Documents/BAB%20I%20danang%20proposals.docx>
- <https://www.suara.com/bisnis/2023/11/07/154446/kronologi-kasus-penggelapandana-rp13-m-profil-dan-instagram-fuja-fauziah-diburu-warganet>
- Huriati & Hidayah. N. "Krisis Identitas Diri pada Remaja". *Sulesana*. 10 Januari 2016.
- Islah, Gusmian. *Hermeneutika Khazanah*. Tafsir Indonesia: Dari hingga Ideologi Bandung: Teraju. 2002.
- Jamaluddin, Muhammad. "Al-Qasimi Mauidzah Al-Mu'minin. Beirut Dar al-Islamiyah". Tt.
- Jayanti, Nadia Ayu. "Komunikasi Kelompok Social Climber Pada Kelompok Pergaulan Di Surabaya Townsquare Sutos". *Jurnal Komunikasi*. Surabaya. Vol 3. No.2. tt.
- [journal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index.in](http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jis/index.in) © Budiana & Gandara
- K.Bertens. *Psikoanalisa Sigmund Freud*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2006.
- Katerin dan Naan. "Social Climber dalam Perspektif Psikologi Barat dan Tasawuf". *Syifa Al-Qulub*. Vol. 3 No. 2. 2019.
- Mahyuddin. "Social Climber dan Budaya Pamer": Paradoks Gaya Hidup Masyarakat. *Kajian Islam Interdisipliner*. 2017.
- Maria. Disa Artika. "Fenomena Social Climbing Sebagai Fenomena Komunikasi." Malang Artikel Unbraw. 2007.
- Molly, Jong-Fast. *The Social Climber's Handbook*. New York: Villard Books. 2011.

- Mujib, Abdul. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2005.
- Mulyaden, A. Kajian. “Semiotika Roland Barthes terhadap Simbol Perempuan dalam Al-Qur’an. Hanifiya”: Kalimantan: 2021.
- Munir, Misbahul. “Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Azhar”. Tt.
- Mustaqim, A. *Madzhab tafsir*. “peta metodologi penafsiran Al-Qur’an periode klasik hingga kontemporer”. Nun Pustaka. 2003.
- Narwoko, Dwi dan suyanto Bagon. “Sosiologi Teks Pengaturan dan Terapan”: Edisi Keempat Jakarta Kencana. 2011.
- Nasir, Ridlwa. *Memahami Al-Qur’an Perspektif Baru Metodologi Tafsir Muqarin*. Surabaya: Indra Media. 2003.
- Nasruddin dan muyassaroh. “Menilik Perempuan sebagai *Sosial Climber* dalam Pandangan Ekonom Islam”. Tt.
- Neong, Muhadjir. “Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Pasitivistik dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan penelitian Agama”. Yogyakarta: *Rake Sarasin*. 1996.
- Nugroho, J Setiadi. “Perilaku Konsumen”. Kencana. Jakarta. 2010.
- Nurudin. & Muyassarah. “Menilik Perempuan Sebagai Social climber dalam Pandangan Ekonomi Islam”. Sawwa: Jurnal Studi Gender.  
Penulis. “Motivator Status *Sosial Climber*”. *Journal of Education and Counseling*. Vol. 1. No. 2. 2021.
- Permatasari, Dewi. “Fenomena Social Climber Di Kalangan Mahasiswa. Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa DiSurakarta. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah”. Tt.
- Petra. “Komunikasi Kelompok Social climber Pada Kelompok Pergaulan di Surabaya Townsquare”. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi*. Jilid 3.
- Quraish Sihab. *Al-Tafsir Al-Misbah*. Pesan kesan dan keseharian dalam Al-Qur’an. Jilid 2. Jakarta: lentera hati 2012.
- Raharjo, Puji. *Sosiologi*. Jakarta: CV Sindunata. 2015.
- Rahman, M . “Limits to Growth: Mempersoalkan Kembali Kapitalisme”. *JAQFI*. 2016.
- Ramadhan. B. F. Gde. C. Swendra. R. & Yudani. H. D. Surabaya. “Tentang Fenomena Social climber”. *Jurnal Kesenian*. 2017.
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia. 2016.

- Ria, Wahyu. “Pencari Status Studi Tentang Perilaku Social Climber Di Kalangan Mahasiswi Di Jember”. *Skripsi Universitas Jember Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Ristiayanti, Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw. “Perilaku Konsumen”. Andi. Yogyakarta. 2005.
- Rohman, Samsul. “Pengantar Ilmu Tafsir”. Jakarta: Amzah. 2014.
- Rulli, Nasrullah. “Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sosioteknologi”. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Sandu, Siyoto dan M. Ali Sodik. “Dasar Metodologi Penelitian”. Tt.
- Sandu, Siyoto dan M. Ali Sodik. “Dasar Metodologi Penelitian”. Yogyakarta: *Literasi Media Publishing*. 2015.
- Santrock, Jhon W. *Adolesence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2002.
- Shihab, M. Q. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*. Jilid 1. Lentera Hati Group. 2002.
- Simon. “Fenomena *Sosial Climber* ditinjau etika”. *FIDEI*. 02. Desember. 2019.
- Stefanus, Agung. “The Raise Of Social Climbers & Its Influences To Branded Items Consumption Case Study: Manado Society”. North Sulawesi. *Gadjah Mada International Journal of Business*. Vol. 3. No. 1. 2005
- Suharyat, Yayat & Siti Asiah. “Metodologi Tafsir Al-Misbah”. Tt.
- Suwanvijit, W. Dan Promsaad. S. 2009. “The Insight Study of Consumer Life-style and Purchasing Behaviors in Songkla Province”. Thailand. *International Journal of Marketing Studies*. Tt.
- Syafiq, A Mughni. “Posisi Hassan dalam Reform Islam di Indonesia”. *Qurthuba* .1. No. 1 2017.
- Tobing, David Hizkia dkk. “Bahan Ajar Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif”. Tt.
- Ujam Jenuddin. “Psikologi Kepribadian”. Bandung: CV Pustakla Setia. 2012.
- Utari Permatasari. “Komunikasi Interpersonal dalam Dramaturgi Pribadi Social Climber pada Kelompok Pergaulan di Kemang Jakarta Selatan”. *Skripsi Program Studi Ilmu Hubungan Masyarakat*. Universitas Esa Unggul 2013.
- Walgito, B. “Psikologi Sosial Suatu Pengantar”. Yogyakarta: Andi Offest. 1990.
- Wardani. “Kajian Al-Qur’an dan Tafsir”. Indonesi. 2011.
- Yunus, Mahmud. *Tafsir Al-Qur’an Al-Karim*. PT Hidakarya Agung. 2004.